

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses yang berupaya meningkatkan kualitas kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh setiap individu, sehingga dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia demi mencapai perkembangan dan pembangunan bangsa.

Dalam era yang penuh keterbukaan dalam segala bidang, pendidikan merupakan bagian penting bagi bangsa Indonesia untuk menghasilkan manusia-manusia unggul yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk bersaing. Upaya penyiapan manusia unggul tersebut di mulai dari pendidikan dasar dimana pendidikan dasar merupakan pendidikan formal pertama yang mengajarkan bidang keilmuan yang diajarkan kepada siswa.

Guru merupakan sosok penting dalam proses penyiapan manusia unggul, guru merupakan kunci utama bagi peningkatan kualitas mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang dilakukan, karenanya Kinerja Mengajar Guru menjadi kunci bagi keberhasilan pendidikan.

Kinerja guru berhubungan dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, kinerja guru dapat di klasifikasikan ke dalam pengaruh dari dalam dan luar personal seorang guru. kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, (Anwar Prabu, 2001, hlm. 67)

Menurut Gibson, et al dalam Srimulyo (1999, hlm. 39),

tiga perangkat variabel yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja, yaitu: 1) Variabel individual, terdiri dari: a. Kemampuan dan keterampilan: mental dan fisik b. Latar belakang: keluarga, tingkat sosial, penggajian, c. demografis: umur, asal usul, jenis kelamin. (2) Variabel organisasional, terdiri dari: a. sumberdaya, b. kepemimpinan, c. imbalan, d. Struktur, e. desain pekerjaan. (3) Variabel psikologis, terdiri dari : a. persepsi, b. sikap, c. kepribadian, d. belajar dan e. motivasi.

Nenden Nurdiansari, 2014

Pengaruh Komitmen Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan atau menyelesaikan tugas-tugasnya yang berdasarkan kepada kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu yang nantinya output akan menghasilkan kualitas dan kuantitas yang baik. Kinerja Mengajar Guru merupakan adanya kemampuan dan sikap yang perlu dimiliki oleh seorang guru dalam menguasai kurikulum dan perangkat pengajaran seperti: merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pengajaran, memiliki motivasi dan juga disiplin yang tinggi.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut, salah satunya dipengaruhi oleh komitmen guru dan motivasi berprestasi dari guru tersebut untuk terus berupaya meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan

Komitmen merupakan keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Komitmen guru merupakan keterkaitan antara diri dan tugas yang diembanya secara tersadar sebagai seorang guru yang melahirkan tanggung jawab mengarahkan serta membimbing dalam kegiatan pembelajaran. komitmen yang rendah mencerminkan kurangnya tanggung jawab seseorang dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Guru akan mempunyai keinginan untuk meningkatkan kinerjanya bila ada dorongan yang ada dalam dirinya sendiri, terkadang banyak upaya untuk meningkatkan kompetensi serta kemampuan guru dengan berbagai cara dan kegiatan akan tetapi tidak ada perubahan yang terjadi pada guru tersebut, permasalahan tersebut terjadi salah satunya karena tidak ada motivasi dalam dirinya untuk berprestasi dan meningkatkan kinerja mengajarnya, tanpa adanya motivasi yang ada pada diri guru untuk berprestasi maka upaya apapun serta usaha apapun terkait peningkatan kompetensi serta kemampuan guru tidak akan

berhasil. Maka upaya serta usaha tersebut tidaklah akan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Dorongan untuk mencapai keberhasilan merupakan motif yang penting sekali, bukan saja untuk menentukan keberhasilan seseorang namun juga keberhasilan suatu bangsa dalam melaksanakan pembangunan. Motivasi berprestasi adalah suatu upaya untuk menciptakan kinerja yang produktif sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif dengan menumbuh kembangkan konsep kebutuhan akan prestasi kedalam motivasi berprestasi guru.

Dengan adanya komitmen yang tinggi serta dorongan untuk berprestasi, diharapkan guru akan menjadi seorang guru yang profesional. Glickman (2002, hlm. 86) menggambarkan ciri-ciri komitmen guru profesional, antara lain tingginya perhatian terhadap siswa-siswi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru terkait dengan perhatiannya kepada siswa dan siswinya, antara lain sebagai berikut : 1) Memberikan bimbingan. 2) Mengadakan komunikasi yang intensif terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik. b. Banyaknya waktu dan tenaga yang dikeluarkan Tugas guru merupakan tugas yang kompleks mulai dari mendidik, mengajar, membimbing dan sebagainya.

Low	Moderate	High
<ul style="list-style-type: none"> ● Little concern for students 	<ul style="list-style-type: none"> ● Some concern for students 	<ul style="list-style-type: none"> ● High concern for students and other teachers
<ul style="list-style-type: none"> ● Little time or energy expended 	<ul style="list-style-type: none"> ● Energy expended sporadically or only in certain areas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Extra time and energy expended
<ul style="list-style-type: none"> ● Primary concern with keeping one's job 	<ul style="list-style-type: none"> ● Primary concern varies according to circumstances 	<ul style="list-style-type: none"> ● Primary concern with doing more for others

Gambar 1.1

Level komitmen guru (Glickman, 2002, hlm. 85)

Dari level komitmen dari Glickman, berdasarkan pernyataan pengawas sekolah gugus 56 realitas dilapangan didapat bahwa kepedulian guru terhadap siswa belum maksimal dan masih berada dalam kategori sedang, untuk waktu dan

Nenden Nurdiansari, 2014

Pengaruh Komitmen Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan

Bojongloa Kaler Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

energi yang dihabiskan guru dalam melaksanakan tugasnya juga belum terlalu baik dan berada dalam tingkatan rendah sedangkan kepedulian guru terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan seorang guru dalam tingkatan sedang, dalam melaksanakan pembelajaran terkadang guru tidak membuat rencana pembelajaran sebagai panduan pengajaran apa yang akan dilakukan, jumlah jam mengajar yang diamanatkan dalam peraturan pun ada beberapa yang belum terpenuhi untuk beberapa guru mata pelajaran tertentu. Itu menunjukkan bahwa guru belum menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik dengan baik.

Sebagai bahan pertimbangan lain dalam beberapa tahun terakhir tingkat kelulusan Ujian Nasional tingkat Sekolah Dasar di Lingkungan Kec. Bojongloa Kaler belum mencapai hasil yang diinginkan artinya tidak ada yang tidak lulus akan tetapi berdasarkan nilai yang diperoleh oleh siswa nilainya tidak terlalu tinggi. Data yang diperoleh tentang rangking hasil perolehan hasil Ujian Nasional Sekolah Dasar tahun 2011-2012 di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung berada dalam klasifikasi B yaitu klasifikasi nilai rata-rata Ujian Nasional di bawah 7,5 yaitu dengan nilai rata-rata 7,34. Belum adanya hasil yang memuaskan dari para siswa dalam setiap lomba matematika dan ilmu pengetahuan alam, FLS2N, dan olimpiade lainnya yang berhasil pada tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk wilayah ini masih pada rata-rata minimal yaitu 70 dan yang diatas 75 hanya pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Seni Budaya dan Keterampilan, dan Pendidikan Lingkungan Hidup. Hal ini mengindikasikan bahwa masih rendahnya kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dimana belum memaksimalkan perannya untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. (Dinas Pendidikan Kota Bandung: 2013)

Hasil tersebut sejalan dengan data yang diperoleh, sekitar 15% atau 58.489 guru di Jawa Barat tidak layak mengajar karena latar belakang pendidikannya di bawah sarjana (S1). Saat ini, jumlah guru di Jabar yang terdaftar di Dinas Pendidikan (Disdik) Jabar sebanyak 389.921 guru. Dari sisi kualifikasi

pendidikan, hingga saat ini dari 2,92 juta guru, baru sekitar 51 persen yang berpendidikan S-1 atau lebih, sedangkan sisanya belum berpendidikan S-1, Begitu pun dari persyaratan sertifikasi hanya 2,06 juta guru atau sekitar 70,5 persen guru yang memenuhi syarat. Sedangkan 861.67 guru lainnya belum memenuhi syarat sertifikasi, yakni sertifikat yang menunjukkan guru tersebut profesional, (www.antaraneews.com, 03 februari 2014)

Karenanya Kinerja Mengajar Guru menjadi suatu yang sangat penting, karena bagaimanapun juga keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah bergantung kepada guru, peningkatan kualitas dan mutu pendidikan sesuai yang diinginkan pun tidak akan tercapai apabila guru sebagai sosok penting tidak mengalami perubahan pola perilaku dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik.

Berdasarkan dari pemikiran di atas dapat diambil kesimpulan sementara bahwa komitmen dan motivasi berprestasi adalah penting dalam menunjang terjadinya peningkatan Kinerja Mengajar Guru di lingkungan Sekolah Dasar. Oleh karena itu, untuk membuktikannya diperlukan penelitian mengenai: **“Pengaruh Komitmen Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung”**.

B. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

I. Identifikasi Masalah

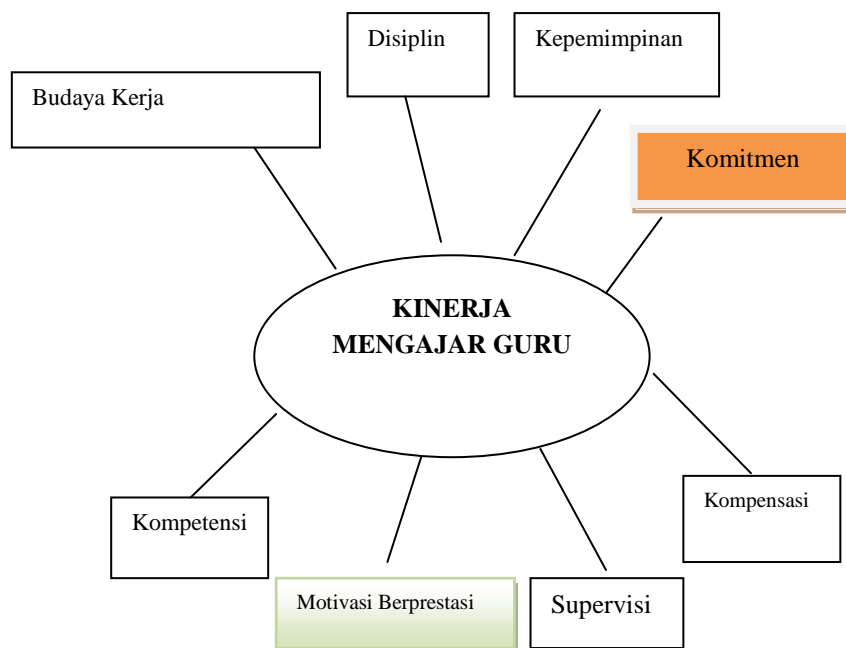
Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, ada fenomena yang peneliti dapatkan bahwa Kinerja Mengajar Guru belum sepenuhnya baik, ini dapat dilihat dalam melaksanakan pembelajarannya terkadang masih ada guru yang tidak membuat rencana pembelajaran.

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan atau menyelesaikan tugas-tugasnya yang berdasarkan kepada kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu yang nantinya akan menghasilkan kualitas dan kuantitas yang baik. Kinerja Mengajar Guru merupakan adanya kemampuan dan

sikap yang perlu dimiliki oleh seorang guru dalam menguasai kurikulum dan perangkat pengajaran seperti: merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pengajaran, memiliki motivasi dan juga disiplin yang tinggi.

Menurut Gibson, et al dalam Srimulyo (1999, hlm. 39),

ada tiga perangkat variabel yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja, yaitu: 1) Variabel individual, terdiri dari: a. Kemampuan dan keterampilan: mental dan fisik b. Latar belakang: keluarga, tingkat sosial, penggajian, c. demografis: umur, asal usul, jenis kelamin. (2) Variabel organisasional, terdiri dari: a. sumberdaya, b. kepemimpinan, c. imbalan, d. Struktur, e. desain pekerjaan. (3) Variabel psikologis, terdiri dari : a. persepsi, b. sikap, c. kepribadian, d. belajar dan e. motivasi.



Gambar 1.2
Identifikasi Masalah

Kinerja guru berhubungan dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, kinerja guru tidak terkait dengan satu faktor saja karena dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik seorang guru berhubungan dengan banyak faktor, faktor yang mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru tersebut tidak

Nenden Nurdiansari, 2014

Pengaruh Komitmen Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan

Bojongloa Kaler Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

hanya berhubungan dengan internal akan tetapi berhubungan dengan eksternal juga, tidak hanya berhubungan dengan orang akan tetapi berhubungan dengan lingkungan baik lingkungan kerja, lingkungan sekolah ataupun budaya yang ada di sekolah.

Dapat dikatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor seperti lingkungan kerja, kompetensi, kepemimpinan, komitmen, supervisi, kompensasi, motivasi berprestasi dan lainnya. Kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dikarenakan kepala sekolah dapat membimbing dan mengarahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rambu dan tujuan yang ingin dicapai, kompetensi guru juga mempengaruhi bagaimana seorang guru melaksanakan pembelajarannya karena berhubungan dengan kemampuan guru tersebut dalam melaksanakan pembelajaran, budaya yang ada mempengaruhi guru bagaimana berperilaku dalam melaksanakan pembelajarannya, disiplin kerja dan kompensasi menjadi faktor yang berpengaruh juga terhadap kinerja guru karena tanpa adanya kedisiplinan seorang guru dalam melaksanakan pembelajarannya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi berprestasi dalam diri guru akan mempengaruhi kinerja mengajar seorang guru juga karena dorongan baik dalam ataupun dari luar akan menjadi sesuatu yang dapat menggerakkan guru tersebut dalam melaksanakan pembelajarannya serta kompensasi, meskipun kompensasi tidak hanya berhubungan dengan gaji yang diterima akan tetapi jaminan, keamanan, tunjangan dan kesempatan lain yang harus diperoleh oleh seorang guru sehingga itu semua akan mempengaruhi kinerja seorang guru dalam melaksanakan pembelajarannya.

Dari faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru tersebut, peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai komitmen dan motivasi berprestasi dari seorang guru. Dalam penelitian ini komitmen adalah perasaan bangga, tanggung jawab dan loyalitas terhadap tugas-tugasnya sebagai guru. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah suatu upaya untuk menciptakan kinerja yang produktif sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif dengan

Nenden Nurdiansari, 2014

Pengaruh Komitmen Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan

Bojongloa Kaler Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

menumbuh dan mengembangkan konsep kebutuhan akan prestasi. Oleh karena itu untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh komitmen dan motivasi berprestasi terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan gambaran secara umum mengenai ruang lingkup, pembatasan bidang dan penelaahan variabel penelitian. Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari masalah-masalah yang dibahas. Untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang diteliti agar tidak menimbulkan suatu salah pengertian, maka diperlukan perumusan masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana komitmen di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung?
2. Bagaimana motivasi berprestasi guru di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung?
3. Bagaimana Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung?
4. Seberapa besar pengaruh komitmen terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung?
5. Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung?
6. Seberapa besar pengaruh komitmen dan motivasi berprestasi terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini di antaranya adalah:

- a. Mendeskripsikan yang jelas mengenai komitmen di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.
- b. Mendeskripsikan yang jelas mengenai motivasi berprestasi di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.
- c. Mendeskripsikan yang jelas mengenai Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.
- d. Menganalisis pengaruh komitmen terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.
- e. Menganalisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.
- f. Menganalisis pengaruh komitmen dan motivasi berprestasi terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini ada dua yang dapat diambil yaitu:

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam disiplin ilmu administrasi pendidikan, khususnya mengenai pengaruh komitmen terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar

2. Segi Operasional

- a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan pola pikir peneliti, khususnya dalam ilmu administrasi pendidikan
- b. Bagi pihak lapangan atau lembaga, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuka masukan yang berarti bagi pihak sekolah sebagai bahan kajian peningkatan Kinerja Mengajar Guru
- c. Bagi dunia pendidikan pada umumnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan sumber inspirasi untuk lebih memperdalam permasalahan yang berkaitan dengan komitmen dan motivasi berprestasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar.

E. Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi tesis berisi urutan penulisan dari setiap bab dalam tesis yang ditulis secara sistematis, terdiri dari 5 bab yang diawali dari bab 1 sampai bab terakhir. Secara lebih rinci isi dari setiap bab akan dijelaskan sebagaimana berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi latar belakang penelitian yang membahas mengenai alasan penelitian, pentingnya masalah itu diteliti dan pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, identifikasi masalah dan perumusan masalah membahas mengenai rumusan dan analisis masalah serta identifikasi variabel-variabel penelitian, tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai, manfaat penelitian memaparkan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, struktur organisasi tesis memperlihatkan susunan pokok bahasan didalam tesis.

Nenden Nurdiansari, 2014

Pengaruh Komitmen Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

Bab II Kajian Pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian, dalam bab ini berisi kajian pustaka yang mendukung penelitian, kerangka pemikiran menggambarkan rumusan hipotesis dengan mengkaji hubungan antara teoritis dengan variabel-variabel penelitian, hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara yang dirumuskan dalam penelitian

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian, desain penelitian menggambarkan bentuk variabel-variabel penelitian, metode penelitian menjabarkan metode apa yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan, definisi operasional dirumuskan untuk melahirkan satu indikator-indikator dari setiap variabel, instrumen peneliti berupa angket, tes, dll. Proses pengembangan instrumen berkaitan dengan uji reliabilitas dan validitas, teknik pengumpulan data membahas mengenai teknik yang dipilih untuk memperoleh informasi atau data, dan analisis data tugasnya melaporkan secara rinci tahap-tahap analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini berisi pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti dan pembahasan atau temuan analisis memaparkan temuan yang dikaitkan dengan teori yang telah dibahas pada bab 2.

Bab V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis.